

PENGENALAN DIGITAL BUSINESS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL ALA ANAK MILENIAL DI DESA SUKADAMI, WANAYASA

Dody Setiawan¹, Rizki Mohamad Eka Marsa Sadjat²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn20.dodysetiawan@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Rizki.mohamad@gmail.ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk eksekusi pendidikan tinggi. Desa Sukadami, terletak di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, menjadi arena implementasi KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang mengedepankan program-program yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Desa Sukadami adalah Desa yang berada di Kecamatan Wanayasa yang berdiri pada tahun 1978. Berdasarkan pengakuan kepala desa Sukadami, Nana Sumarna, warga desa sukadami masih minim pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dalam membantu kehidupan mereka. maka penulis mengadakan program “Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial” yang dilaksanakan di MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada kaum milenial di Desa Sukadami tentang penerapan Digital Business melalui pemanfaatan media sosial dalam upaya memajukan ekonomi lokal, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian beberapa target SDGs yang relevan. Pelaksanaan program ini menggunakan metode sosialisasi. Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023, di Madrasah Aliyah Darul Ulum, yang terletak di Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Antusiasme tinggi terlihat dari generasi milenial selama program, dengan keterlibatan aktif dalam presentasi dan sesi tanya jawab. Hasil wawancara menunjukkan perubahan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap Digital Business dan penggunaan media sosial. Sebelum program, media sosial hanya digunakan untuk hiburan, tetapi setelahnya, mereka menyadari potensi media sosial dalam pemasaran bisnis. Ini memotivasi beberapa peserta yang memiliki bisnis kecil untuk menggunakan media sosial sebagai

sarana promosi, meningkatkan rasa percaya diri dalam mengadopsi teknologi.

Kata Kunci: digital business, media sosial, generasi milenial, ekonomi lokal, SDGs

Pendahuluan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk eksekusi pendidikan tinggi yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam membangun masyarakat. Aspek ini sejalan dengan salah satu elemen tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian. Menurut (Yuliawati, 2012), perubahan sosial di lingkungan masyarakat terjadi dengan kecepatan tinggi, dan ini memunculkan kebutuhan agar peran serta dan tujuan perguruan tinggi tercermin secara nyata.

Desa Sukadami, terletak di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, menjadi arena implementasi KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang mengedepankan program-program yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Menurut kajian yang dilakukan oleh (Safitri, 2022), SDGs merupakan kelanjutan dari MDGs atau Millenium Development Goals yang digulirkan oleh PBB, dan melibatkan banyak negara. Mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan program SDGs ini dengan dukungan aktif pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta entitas masyarakat, sebagai langkah untuk merangsang pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan komunitas di desa tersebut.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, bisnis telah mengalami transformasi signifikan. Terutama dengan munculnya digital business, yang telah merevolusi cara berbisnis secara menyeluruh. Salah satu aspek penting dari Digital Business adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang efektif untuk berkomunikasi, memasarkan produk, dan menjalin hubungan dengan pelanggan. Generasi milenial, yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi ini, menjadi pelaku utama dalam mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk dalam dunia bisnis.

Menurut Lou Gerstner (CEO perusahaan IBM) dalam (purwaningtiar, 2020), Digital Business merupakan kegiatan pertukaran barang atau jasa dengan berbasis internet sebagai media komunikasi dan transaksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Digital Business merupakan serangkaian aktifitas bisnis yang

memanfaatkan teknologi dan internet sebagai media transaksinya dan menciptakan nilai bisnis tersebut. Salah satu media yang digunakan dalam bisnis digital adalah media sosial.

Menurut (Tresnawati & Prasetyo, 2018), Media sosial merupakan sebuah media dimana para penggunanya dapat dengan mudah untuk berinteraksi di media sosial tersebut. Sedangkan definisi yang lebih teknis disampaikan oleh Kaplan & Haenlein dalam (Tresnawati & Prasetyo, 2018), bahwa media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dikembangkan yang didasari ideologi dan perkembangan teknologi web 2.0. Dari beberapa penjelasan tadi dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat diartikan sebagai platform interaktif yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi secara online.

Desa Sukadami adalah Desa yang berada di Kecamatan Wanayasa yang berdiri pada tahun 1978. Desa Sukadami merupakan Desa hasil pemekaran dari Desa Taringgul Tonggoh. Nama Sukadami sendiri berasal dari kata “suka” yang artinya senang dan “dami” berasal dari bahasa Sunda yang artinya Musyawarah. Jadi Sukadami memiliki arti suka bermusyawarah. Berdasarkan pengakuan kepala desa Sukadami, Nana Sumarna, warga desa sukadami masih minim pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dalam membantu kehidupan mereka, khususnya para remaja yang ada di desa Sukadami. Kepala desa juga menegaskan bahwa mereka cenderung menggunakan teknologi khususnya media sosial untuk hal-hal yang tidak terlalu penting atau hanya sekedar hiburan saja. Menurut (Mukhyar, 2020) dalam (Netrawati, 2022), masih banyak generasi milenial yang belum secara maksimal memanfaatkan gawai untuk hal-hal yang lebih positif, khususnya untuk usaha atau bisnis yang menghasilkan. Oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi atau gawai ke arah yang lebih positif. Salah satu contohnya dapat berupa sosialisasi penggunaan media sosial untuk membantu mengembangkan atau membangun sebuah bisnis dalam upaya meningkatkan ekonomi desa.

Dalam hal ini, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang sedang berusaha mencapai berbagai target Sustainable Development Goals (SDGs), tidak dapat mengabaikan potensi yang dimiliki oleh Digital Business dan media sosial. Pemanfaatan media sosial untuk berbisnis memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dari permasalahan di atas, maka penulis mengadakan program “Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial” yang dilaksanakan di MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Program ini bertujuan

untuk memberikan wawasan kepada kaum milenial di Desa Sukadami tentang penerapan Digital Business melalui pemanfaatan media sosial dalam upaya memajukan ekonomi lokal, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target SDGs yang relevan, yaitu terkait Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Metode

Pelaksanaan program ini menggunakan metode sosialisasi sebagai pendekatan utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini berupa penyampaian informasi yang interaktif dan partisipatif kepada peserta, sehingga peserta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pemahaman mengenai topik seminar.

Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023, di Madrasah Aliyah Darul Ulum, yang terletak di Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Sasaran utama dari program ini adalah siswa dan siswi MA Darul Ulum sebagai anak-anak remaja yang tinggal di Desa Sukadami. Mereka adalah kelompok yang diharapkan dapat mendapatkan manfaat dari pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dalam seminar ini. Subjek utama dari metode sosialisasi ini adalah mahasiswa dari Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang akan menjadi fasilitator dalam menyampaikan informasi kepada peserta.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini berupa materi presentasi yang disusun dengan baik untuk menjelaskan konsep dan strategi pemanfaatan media sosial dalam berbisnis. Selain itu, instrument pendukung seperti alat presentasi, proyektor, dan layar juga digunakan untuk mendukung penyampaian materi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Sukadami yaitu minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan teknologi dalam membantu kehidupan, maka penulis mengadakan sebuah program dengan judul “Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial” yang dilaksanakan di MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta.



Gambar 1. Dokumentasi Program Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial

Program ini merupakan implementasi dari rangkaian kegiatan KKN yang mencakup pemaparan materi mengenai pemanfaatan media sosial untuk berbisnis, ide bisnis untuk anak milenial dan tips dalam berbisnis di era digital. Adapun materi yang disampaikan kepada audiens disusun dengan harapan mampu diterima dengan mudah oleh kaum milenial atau anak muda di desa Sukadami. Materi yang disampaikan dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Materi Seminar Digital Business

No.	Materi	Capaian
1.	Pengenalan beberapa tokoh sukses yang berawal dari bisnis <i>online</i> . (Jeff Bezos, Nadiem Makarim, Bayu Ramadhan)	<i>Audiens</i> dapat termotivasi untuk memulai dang mengembangkan bisnis <i>online</i> sendiri.

2.	Penjelasan dan pengenalan mengenai media sosial.	<i>Mampu memahami dasar-dasar dari media sosial. (pengertian, dan manfaatnya)</i>
3.	Aplikasi yang sering digunakan untuk saluran pemasaran	<i>Mengetahui saluran yang cocok untuk digunakan berbisnis.</i>
4.	Penjelasan mengenai keuntungan berbisnis menggunakan media sosial.	<i>Memahami keuntungan berbisnis menggunakan media sosial.</i>
5.	Ide bisnis online untuk remaja atau anak SMA.	<i>Mendapatkan ide dan menemukan peluang untuk berbisnis bagi anak muda.</i>
6.	Memberikan Tips untuk Berbisnis di Media Sosial.	<i>Memahami cara-cara yang harus dilakukan ketika berbisnis menggunakan media sosial.</i>

Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada kaum milenial di desa Sukadami tentang penerapan digital business melalui pemanfaatan media sosial dalam upaya memajukan ekonomi lokal, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target SDGs ke- 8, yaitu mengenai Pekerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 25 Juli 2023 di MA Darul Ulum dengan susunan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2. susunan kegiatan Program Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
1	09.00 – 09.30	30 Menit	Pembukaan	Raka Salsabila A.
2	09.30 – 10.15	120 Menit	Penyampaian materi tentang “ <i>Technology Inovations</i> ”	Nuurul Izzati Y Rizky Agung R Renhard Sudrajat
3	10.15 – 11.00	45 Menit	Penyampaian materi tentang “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis”	Dody Setiawan
4	11.00 – 11.30	30 Menit	Sesi Tanya Jawab	Raka Salsabila A.
5	11.30 – 12.30	30 Menit	Penutupan dan Sesi Foto Bersama	Mayang Adilla Putri

Selama kegiatan "Pengenalan Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial untuk Berbisnis Ala Anak Milenial", terlihat antusiasme yang tinggi dari audiens, terutama dari generasi milenial. Mereka dengan antusias mengikuti presentasi, berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, dan menunjukkan minat yang kuat dalam memahami konsep digital business dan penggunaan media sosial dalam konteks bisnis.

Berdasarkan wawancara dengan para siswa, sebelum kegiatan, mayoritas audiens memiliki pemahaman dasar tentang teknologi dan media sosial, namun hanya digunakan untuk hiburan pribadi. Setelah kegiatan, terlihat perubahan signifikan dalam pemahaman mereka. Mereka mulai menyadari potensi media sosial sebagai alat pemasaran bisnis. Sebelumnya, mereka hanya terbatas pada pemahaman konsep umum tentang digital business, tetapi setelah kegiatan, mereka memahami lebih dalam tentang strategi digital business, pemanfaatan media sosial, dan pentingnya branding dalam bisnis.

Kegiatan ini memotivasi beberapa audiens, terutama yang telah memiliki bisnis kecil, untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana mempromosikan produk mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dalam melangkah ke arah digitalisasi bisnis. Hasil yang dicapai mengindikasikan bahwa kegiatan pengenalan digital business melalui media sosial memberikan dampak positif terhadap audiens, terutama generasi milenial. Perubahan dalam pemahaman dan sikap mereka terhadap media sosial sebagai alat bisnis menggambarkan betapa pentingnya pendidikan dan informasi yang tepat dalam menggerakkan potensi digital business di tingkat desa.

Dampak positif ini menggambarkan bahwa pendidikan dan pengenalan konsep digital business kepada generasi milenial dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pencapaian SDGs, khususnya poin ke-8 yang berkaitan dengan pekerjaan dan pertumbuhan di desa.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan permasalahan minimnya pengetahuan masyarakat di Desa Sukadami tentang penggunaan teknologi dalam membantu kehidupan, program "Pengenalan Seminar Digital Business Melalui Pemanfaatan Media Sosial Untuk Berbisnis Ala Anak Milenial" di MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta diinisiasi. Program ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan KKN yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada generasi milenial di desa tersebut tentang digital business melalui pemanfaatan media sosial, dengan tujuan memajukan ekonomi lokal dan mencapai tujuan SDGs.

Dalam pelaksanaan program, terlihat antusiasme tinggi dari audiens, terutama generasi milenial. Mereka menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan ini, mengikuti presentasi dengan antusias, serta berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Hasil wawancara menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman audiens mengenai digital business dan penggunaan media sosial. Sebelum program, mereka hanya menganggap media sosial sebagai hiburan pribadi, tetapi setelah program, mereka menyadari potensi media sosial dalam mendukung bisnis lokal.

Program ini juga memotivasi beberapa peserta yang telah memiliki bisnis kecil untuk menggunakan media sosial sebagai sarana promosi. Hal ini membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengambil langkah-langkah digitalisasi bisnis. Dengan demikian, program ini telah memberikan dampak positif terhadap generasi milenial di Desa Sukadami. Pendidikan dan pengenalan konsep Digital Business melalui media sosial memiliki potensi untuk menggerakkan

pertumbuhan ekonomi lokal dan mendukung pencapaian tujuan SDGs. Dengan adanya kesadaran dan pemahaman yang ditingkatkan, generasi milenial dapat lebih efektif memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mengembangkan bisnis, memberdayakan ekonomi desa, dan berkontribusi pada pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan dampak positif ini, disarankan bagi pemerintah desa untuk mengadakan program pendidikan lanjutan mengenai teknologi dan bisnis, serta menjalin kemitraan lebih erat dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan kesadaran dan pengetahuan digital business di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian berikutnya sebaiknya memfokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang kegiatan ini, membandingkan desa-desa lain, serta menganalisis kontribusi konsep digital business terhadap pencapaian target-target SDGs di desa. Dengan pemahaman yang semakin berkembang dan pengembangan bisnis yang tepat, generasi milenial dapat lebih efektif berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>

Siswa, P., Ishlahul, M. A., Rumak, A., Ishlahul, M. A., & Rumak, A. (2022). <http://stp-mataram.e-journal.id/JHI>. 11(1).

Tresnawati, Y. (2018). Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner kika ' s Catering di Media Sosial Mapping The Content of Digital Promotion For Culinary Business Kika ' s Catering on Social Media. 3(1), 102–119.